

PEDOMAN KKM-DR

UIN MENGABDI 2020 – 2021

“Moderasi Beragama dan Pencegahan Penularan Covid-19



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) merupakan salah satu mata kuliah intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah khususnya pedesaan. KKM merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan.

Selama KKM-DR berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan dan menerapkan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi dan bentuk sinergi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat, dan *stakeholders* atau mitra kegiatan. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kegiatan pembelajaran melalui KKM-DR ini selanjutnya akan terdokumentasi dengan baik dalam laporan dan akan menjadi bahan pembelajaran yang berarti, inilah yang menjadi nilai tambah bagi kehidupan akademik di kampus, sekaligus sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Program KKM-DR mensyaratkan DPL dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, bahkan sebelum mereka terjun di lokasi KKM sesuai dengan program yang ditetapkan, dan berada di tengah-tengah masyarakat. Untuk menjaga kualitas dan mutu kegiatan KKM-DR ini, sudah selayaknya kegiatan KKM-DR lebih bersifat kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program

pemberian (*charity*). Karena pada dasarnya, setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri, dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Pada masa pandemi covid-19 saat ini, format pelaksanaan pengabdian masyarakat berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya. Merujuk Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa Kuliah Kerja Mahasiswa dapat dilakukan dari rumah masing-masing. Disamping itu berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2974 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama, bahwa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus dapat berperan aktif dalam memberikan penguatan moderasi beragama kepada masyarakat melalui KKM-DR. Oleh karena itu, KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 ini mengangkat tema moderasi beragama dan pencegahan penyebaran Covid-19.

Model Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) mengharuskan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dari rumah (tempat tinggal) mereka masing-masing dengan membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat dalam memberikan penguatan dan kesadaran serta kepedulian terhadap pandemi covid-19, relasi kesehatan dengan ibadah, pendidikan, dakwah keagamaan Islam, teknologi tepat guna dan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan keilmuan masing-masing program studi, dengan berbasiskan hasil-hasil riset sebelumnya atau riset yang sedang berkembang/berlangsung. Selain itu, kegiatan lainnya diupayakan untuk menyelaraskan pengembangan potensi wilayah serta karakter wilayah masing-masing, terutama di mana tempat KKM-DR itu berlangsung. Pelaksanaan kegiatan KKM-DR, dapat diwujudkan dengan memanfaatkan berbagai media sosial, internet, juga melakukan produktivitas keilmuan melalui pembuatan poster, pembuatan video, pembentukan komunitas (kelompok) daring (online) dengan kelompok masyarakat tertentu dan sebagainya.

Peran penting KKM-DR pada masa pandemi Covid-19 sebagaimana diuraikan di atas merupakan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi

dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang mandiri, berkemajuan, dan diharapkan semakin sejahtera.

B. Landasan

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2974 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama
9. Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tanggal 26 Maret 2020

10. Surat Edaran Direktur PTKI Nomor: 701/03/2020 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pada PTKI Dalam Masa Tanggap Darurat Covid-19 Tanggal 27 Maret 2020
11. Surat Edaran Direktur PTKI Nomor: B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/03/2020 Tentang Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 di Bidang Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tanggal 3 April 2020
12. Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.3/PP.00.9/4854/2017 tentang Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a) Mendukung dan menguatkan program pemerintah dalam penguatan pemahaman moderasi beragama;
- b) Mendukung dan menguatkan program pemerintah pusat/daerah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19;
- c) Melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang toleran, sehat dan mandiri/tangguh.

2. Tujuan Khusus

- a) Mensosialisasikan nilai kebangsaan, toleransi, dan penanggulangan ekstrimisme dengan menggunakan media edukasi gambar dan video yang disalurkan melalui media sosial;
- b) Peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam yang moderat di komunitas remaja masjid, Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) melalui media online atau offline (d disesuaikan dengan kondisi masyarakat);
- c) Pengembangan pemahaman spiritual keagamaan masyarakat, melalui media online, bekerjasama dengan instansi pemerintah, organisasi masyarakat dan lembaga keagamaan Islam sebagai upaya untuk mewujudkan nilai *rahmatan lil alamin* dan toleran;
- d) Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya dan cara pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menggunakan media edukasi

gambar dan video yang disalurkan melalui media sosial;

- e) Membuat video tutorial tentang tata cara pembuatan media edukasi pencegahan Covid-19 dan pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, sanitizer, dll;
- f) Peningkatan kualitas produk rumah tangga untuk peningkatan perekonomian masyarakat melalui penguatan akses teknologi tepat guna, keanekaragaman, higienitas, kemasan, efisiensi, dan bentuk program lainnya.
- g) Pemberdayaan masyarakat lokasi KKM-DR dengan berbagai inovasi dan penguatan potensi desa melalui berbagai program unggulan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan selama pandemi.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a) Sebagai proses pendewasaan dan pematangan cara berpikir, bersikap, dan bertindak, serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah sosial masyarakat secara praktis dan terpadu;
- b) Melatih dan membiasakan mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama dengan berbagai organisasi kemasyarakatan;
- c) Terbentuk kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat;
- d) Terbentuk beragam keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan program-program pemberdayaan dan pembangunan;
- e) Memberi pengalaman kepada mahasiswa agar menjadi seorang fasilitator, inovator, motivator, dan problem solver;
- f) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pemberdayaan dan pembangunan.

2. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- a) KKM merupakan bentuk kegiatan yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang pengabdian pada masyarakat;

- b) Meningkatkan partisipasi dan peranan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan pembangunan sosial dalam berbagai segmentasinya;
- c) Meningkatkan hubungan, jejaring, dan kerjasama antara UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan berbagai elemen masyarakat, pemerintah daerah dan desa, serta berbagai instansi yang terkait;
- d) Mendapatkan umpan balik (*feedback*) berdasarkan hasil pemberdayaan masyarakat, sehingga kurikulum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan relevan dengan dinamika masyarakat.

BAB II

KETENTUAN UMUM KKM-DR

A. Nama KKM-DR

KKM-DR yang diselenggarakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan dalam bentuk KKM-DR **UIN Mengabdi 2021**.

B. Tema KKM-DR

KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 ini mengangkat tema “**Moderasi Beragama dan Pencegahan Penularan Covid-19**”.

C. Status dan Beban SKS

KKM-DR merupakan bagian dari kegiatan akademik, yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Strata Satu (S1) yang telah menempuh/menyelesaikan mata kuliah minimal 100 SKS. Beban kredit KKM-DR adalah 2 SKS (Satuan Kredit Semester) sesuai dengan kurikulum yang wajib ditempuh mahasiswa setiap angkatan.

D. Waktu dan Jadwal Pembekalan KKM-DR

1. Waktu Kegiatan Pelaksanaan KKM-DR

Rangkaian kegiatan KKM-DR dimulai sejak tanggal 25 Oktober 2020 hingga tanggal 31 Januari 2021, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel.1 Jadwal kegiatan KKM-DR

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendaftaran	25 Okt – 20 Nop 2020	Melalui website: http://sipemas.uin-malang.ac.id
2	Pembagian Kelompok	23 Nop 2020	Melalui website: www.lp2m.malang.ac.id

3	Pembekalan peserta KKM-DR oleh LP2M secara online	25 Nopember 2020	Wajib diikuti seluruh mahasiswa KKM-DR secara online (1000 mahasiswa via zoom dan selebihnya via channel YouTube)
4	Koordinasi LP2M dan DPL secara online (wajib diikuti oleh seluruh DPL)	26 Nopember 2020	- Metodologi KKM-DR - Teknik dan strategi KKM-DR
5	Pembekalan oleh masing-masing Fakultas kepada peserta KKM-DR	27 – 30 Nop 2020	- Materi ke fakultasan
6	Pembuatan Proposal Kegiatan oleh peserta KKM-DR	28 Nop – 3 Des 2020	Sesuai analisis kebutuhan masing-masing daerah
7	Koordinasi mahasiswa dengan DPL	3 – 6 Des 2020	Konsultasi program kegiatan KKM-DR secara online
8	Pelepasan	16 Des 2020	Rektor UIN & Ketua LP2M
9	Surat izin lokasi	16 -21 Des 2020	Unduh di website: www.lp2m.malang.ac.id
10	Pelaksanaan KKM	21 Des 2020 – 21 Jan 2021	Dari Rumah/tempat tinggal
11	Pelaporan	22 – 31 Jan 2021	www.lp2m.malang.ac.id

2. Jadwal Kegiatan Pembekalan KKM-DR

Sebelum pelaksanaan KKM-DR di lapangan peserta diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan KKM-DR sesuai jadwal berikut:

Tabel.2 Jadwal Kegiatan Pembekalan KKM-DR

Tanggal	Waktu	Pemateri	Tema	Keterangan
25 Nopember 2020	Sesi I: 09.00 – 11.30	Opening Seremonial Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Pemateri: 1. Dr. (HC). Drs. A. Halim Iskandar, M.Pd (Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Periode 2019-2024)*	Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19	Diikuti oleh seluruh mahasiswa KKM-DR secara online (1000 mahasiswa via zoom dan selebihnya via channel YouTube)

		2. H. Lukman Hakim Syaifuddin (Menteri Agama RI Periode 2014-2019)*	Implementasi Moderasi Beragama di Masyarakat	
	Sesi II: 13.00 – 15.30	1. Prof. Dr. Tutik Hamidah, M.Ag (Ketua LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19	
		2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang	Pencegahan Covid-19	
		3. Dr. H. Syaiful Mustofa, M.Pd (Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Penjelasan Teknis Pelaksanaan KKM-DR	
		4. Nida' Iffatun Nisa', M.Pd (Jurnalis Gema UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Cara menulis artikel dan karya ilmiah yang baik	
		5. Mukhlis, S.Kom (Kepala PTIPD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Cara publikasi artikel di blog SIPEMAS	

* dalam konfirmasi

E. Sasaran Program

1. Siswa PIAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK
2. Siswa Madrasah Diniah (Madin), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), Karang Taruna, dan Remaja masjid.
3. Pemerintahan Desa/Kelurahan, Puskesmas, Poliklinik, Posyandu, dan para pelaku UKM.
4. Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

F. Persyaratan Peserta KKM-DR

1. Mahasiswa KKM-DR

- a) Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 100 SKS dari jumlah total SKS pada masing-masing program studi;
- b) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mendaftarkan diri dengan cara mengisi data diri melalui website <http://sipemas.uin-malang.ac.id>;

Catatan:

- Setelah mendaftarkan diri, mahasiswa melihat di website untuk memastikan apakah namanya sudah tercantum dalam daftar peserta KKM-DR atau belum.
 - Jika terdapat permasalahan atau kesalahan dalam proses pendaftaran dan pengisian data diri, mahasiswa dapat melakukan klarifikasi dan pembetulan melalui staf bagian KKM-DR di kantor LP2M.
 - Jika sudah tidak ada masalah dengan daftar nama dan data diri yang telah diumumkan sebagai peserta KKM, mahasiswa menunggu pengumuman penempatan lokasi KKM, nama DPL, dan pengumuman pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
- c) Mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan KKM-DR yang diselenggarakan oleh LP2M secara online via zoom dan youtube.

Catatan: jika peserta pembekalan via zoom sudah tercukupi kuotanya, maka selebihnya harus mengikuti pembekalan via channel youtube.

2. Dosen Pembimbing Lapangan

- a) Dosen tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (PNS dan DTB-PNS) dan dosen BLU;
- b) Mendaftarkan diri sebagai DPL KKM-DR dengan cara mengisi data diri melalui website <http://sipemas.uin-malang.ac.id>;
- c) Memiliki kompetensi dalam membimbing mahasiswa di lapangan dengan menggunakan media sosial/on line atau tatap muka terbatas jika diperlukan dengan memperhatikan protokol Covid-19.

G. Kewajiban dan Tanggungjawab Peserta KKM-DR

1. Mahasiswa KKM-DR

- a) Setelah mengikuti pembekalan, melakukan komunikasi dan koordinasi secara daring dengan DPL yang telah ditunjuk oleh LP2M untuk merencanakan program kegiatan yang terjadwal secara sistematis selama KKM-DR (*contoh format rencana program dan pelaksanaannya dapat dilihat pada Lampiran 1*);
- b) Setelah merencanakan program kegiatan yang terjadwal, mahasiswa

mengkomunikasinya dengan mitra kerja (Kepala Desa/kelurahan, Kepala Dusun, Ta'mir Masjid, Kepala Sekolah, Kepala Madin/TPQ dan mitra kerja lainnya) di tempat tinggalnya dengan membawa surat izin pelaksanaan KKM-DR dan proposal pengabdian masyarakat (***surat izin dan proposal dapat diunduh di web LP2M***).

- c) Melaksanakan program kegiatan yang telah dijadwalkan secara terkoordinasi, sistematis, dan bertanggung jawab bersama mitra.
- d) Menyusun laporan individu dalam bentuk essay berisi berita (*news*)/catatan lapangan, mengisi *file note*/jurnal harian, video pendek tentang pencegahan Covid-19 serta video pendek tentang penguatan moderasi beragama, dan aktifitas lainnya selama KKM-DR berlangsung. (*Template file note dapat dilihat pada Lampiran 2*)

2. Dosen Pendamping Lapangan

- a) DPL wajib mengikuti pembekalan secara online sesuai agenda yang ditetapkan oleh LP2M;
- b) Memberikan arahan kepada mahasiswa berkaitan dengan hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun ke lapangan;
- c) Mengarahkan mahasiswa jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program yang telah dirancang;
- d) Menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan KKM;
- e) Mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir;
- f) Menerima dan melakukan koreksi laporan berkala (*essay/catatan lapangan/news*, dan catatan harian) dan laporan akhir pelaksanaan KKM-DR berupa e-book;
- g) Menetapkan nilai akhir mahasiswa KKM bimbingannya dan menyerahkannya kepada LP2M; penilaian mahasiswa dilakukan mulai dari pembekalan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan;
- h) Memberikan rekomendasi untuk peningkatan keberhasilan pelaksanaan KKM berikutnya kepada LP2M;

- i) DPL diwajibkan membuat artikel sebagai bentuk laporan kegiatan berdasarkan data laporan mahasiswa, yang nantinya akan diterbitkan dalam jurnal pengabdian masyarakat, dan atau diterbitkan dalam format buku oleh LP2M. (*format artikel dapat dilihat pada Lampiran 4*)

H. Tata Tertib Selama Pelaksanaan KKM-DR

1. Setiap peserta KKM-DR wajib mematuhi protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) selama berlangsungnya kegiatan KKM-DR, agar tidak menyebabkan terjadinya klaster baru penyebaran Covid-19.
2. Setiap peserta KKM-DR wajib memakai jas almamater dan membawa identitas diri sebagai mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selama melaksanakan kegiatan KKM-DR.
3. Setiap peserta KKM-DR wajib menjaga Tatakrma Hidup Bermasyarakat yang Islami, dan menjaga nama baik almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Setiap peserta KKM-DR harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKM-DR.
5. Setiap peserta KKM-DR **dilarang keras** melakukan aktifitas yang mengarah pada isu SARA dan politik.
6. Setiap peserta KKM-DR wajib mentaati tata tertib selama pelaksanaan KKM-DR.

BAB III

PROGRAM KERJA, KEGIATAN DAN PELAKSANAAN KKM-DR

A. Program Kerja dan Kegiatan

1. Program edukasi pencegahan penularan Covid-19, dengan bentuk kegiatan:

- a) Sosialisasi penanganan dan pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan media edukasi:
 - 1) spanduk berisi tentang bahaya Covid-19 yang dipasang di tempat/sarana umum dan mudah terlihat (ukuran minimal L=1 meter dan P=2 meter);
 - 2) poster berisikan tentang bahaya Covid-19 yang disalurkan melalui media sosial WhatsApp Facebook, Instagram dan YouTube;
 - 3) video tutorial tentang pencegahan penularan Covid-19 yang disalurkan melalui media sosial WhatsApp Facebook, Instagram dan YouTube.
- b) Pembuatan video tutorial cara pemakaian hand sanitizer dan penggunaan masker yang benar.
- c) Berpartisipasi dalam satuan tugas (satgas) pencegahan Covid-19 yang ada di wilayah masing-masing.

2. Program penguatan moderasi beragama

- a) Sosialisasi penguatan moderasi beragama kepada masyarakat, melalui:
 - 1) pembuatan poster digital yang berisikan tema kebangsaan, toleransi dan pencegahan radikalisme yang disalurkan melalui media sosial WhatsApp Facebook, Instagram dan YouTube;
 - 2) pembuatan video pendek berisikan tema kebangsaan, toleransi dan pencegahan radikalisme yang disalurkan melalui media sosial WhatsApp Facebook, Instagram dan YouTube.
- b) Berpartisipasi dalam penyampaian pembelajaran agama Islam yang moderat di komunitas remaja masjid, Madrasah Diniyah (Madin), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) dan sekolah/madrasah melalui media online;
- c) Berdakwah dalam upaya meningkatkan spiritual keagamaan masyarakat yang moderat bekerjasama dengan ta'mir masjid dan atau ormas yang

ada di wilayah masing-masing, secara online atau offline (menyesuaikan kondisi).

3. Peningkatan kualitas produk ekonomi rumah tangga atau UKM melalui pembuatan desain pengembangan produk, desain kemasan dan aplikasi pemasaran online
4. Program lain yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan keahlian mahasiswa yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pemerintahan desa tempat tinggal mahasiswa, seperti pengembangan profile desa, pengembangan website desa, dan desain kantor desa atau kelurahan.

Tabel.3 Prgram Kerja dan Bentuk Kegiatan

Bidang	Program	Bentuk Kegiatan
Kesehatan	Edukasi pencegahan dan penyebaran Covid-19	✚ Sosialisasi penanganan dan pencegahan penyebaran Covi-19 dengan menggunakan media edukasi spanduk, poster dan video tutorial yang disalurkan melalui media sosial FB, IG dan Youtube ✚ Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, hand sanitizer, serta video tutorial cara pemakaian hand sanitizer dan penggunaan masker yang benar ✚ Berpartisipasi dalam satuan tugas (satgas) pencegahan Covid-19 yang ada di wilayah masing-masing
Keagamaan, dakwah dan pendidikan	Penguatan moderasi beragama	✚ Sosialisasi penguatan moderasi beragama kepada masyarakat melalui pembuatan poster digital dan video pendek yang disalurkan di media sosial FB, IG dan youtube ✚ Berpartisipasi dalam penyampaian pembelajaran agama Islam yang moderat di komunitas remaja masjid, Madrasah Diniyah (Madin), Taman Pendiidkan al-Qur'an (TPQ) melalui media online ✚ Berdakwah dalam upaya meningkatkan spiritual keagamaan masyarakat yang moderat bekerjasama dengan ta'mir masjid dan atau ormas yang ada di wilayah masing-masing, baik

		secara online
Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat	Peningkatan kualitas produk ekonomi rumah tangga/lokal	Membuat desain pengembangan produk, desain kemasan dan aplikasi pemasaran online
Bidang Lain Sesuai Kebutuhan Masyarakat	Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan keahlian mahasiswa yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pemerintahan desa tempat tinggal mahasiswa.	penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti pengembangan profile desa, pengembangan website desa, dan desain kantor desa atau kelurahan

Catatan: semua produk KKM-DR harus/wajib diberikan identitas KKM UIN Mengabdi 2021

B. Pendekatan

KKM-DR dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Individual

mahasiswa melaksanakan program KKM-DR secara individual di lokasi/sekitar tempat tinggal masing-masing.

2. Kelompok Terbatas

Mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama dengan teman yang berada pada satu Desa/Keluaran atau Kecamatan atau Kabupaten/Kota atau Propinsi, meski berbeda bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring dan memenuhi protocol kesehatan selama pandemi.

C. Strategi

1. Dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa

Sasaran program adalah lingkungan rumah/sekitar tempat tinggal mahasiswa. Sasaran program yaitu anak usia sekolah dari berbagai jenjang, dan masyarakat umum dari berbagai kelompok usia.

2. Dilakukan dengan menggunakan dan membuat media edukasi

Strategi pencarian data, sosialisasi, penyuluhan, pembuatan media edukasi dengan pemanfaatan media sosial di dalam pelaksanaan program. Pembuatan media edukasi gambar dan video tentang pencegahan

radikalisme, pencegahan penyebaran Covid-19, relasi kesehatan dan agama yang disalurkan melalui media sosial Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube.

3. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan mitra kerja
Mahasiswa dan DPL dapat melakukan kerja sama dalam melaksanakan program dengan Pemerintahan Desa/Kelurahan, Puskesmas, Poliklinik, Posyandu, dan mitra yang lain.
4. Dilakukan secara terintegrasi dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.
Mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada disekitar rumah dan melaksanakan program pendampingan bagi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas pembelajaran daring.

D. Metode

Metode dalam Pemberdayaan masyarakat yang digunakan adalah Asset Based Community Development (ABCD), yaitu merupakan sebuah pendekatan yang memandang kondisi masyarakat pada aspek asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Masyarakat adalah asset berharga bagi suatu wilayah yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dengan semaksimal mungkin.

Metode ABCD sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan digunakan berbasis pada memunculkan kekuatan/potensi wilayah dan masyarakat dampingan serta perlunya usaha bersama untuk mewujudkan kekuatan tersebut (*Appreciative inquiry*). Maka untuk melakukan hal tersebut, pendamping harus mengawali kegiatan-kegiatan di lapangan dengan melakukan apresiasi hal-hal terbaik yang ada di masyarakat melalui kegiatan observasi dan interview kepada masyarakat, merumuskan dan merancang impian, merencanakan tindakan, melakukan tindakan yang berbasis pada hal-hal yang diapresiasi. Oleh karena itu, pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) berbasis pada langkah berikut:

1. **DISCOVERY** yaitu upaya bersama masyarakat mengidentifikasi dan merumuskan potensi wilayah yang mampu menjadi penggerak perubahan.
2. **DREAM** yaitu membayangkan dan atau memimpikan capaian-capaian

yang akan dihasilkan dari proses identifikasi potensi dan asset sehingga melalui mimpi dan harapan tersebut dapat membangun spirit dan skala prioritas capaian yang akan dilakukan.

3. **DESIGN** yaitu merancang kegiatan yang bisa dilaksanakan bersama-sama masyarakat untuk mewujudkan cita-cita dan mimpi bersama tersebut dengan menggunakan modal dan asset yang ada.
4. **DESTINY** yaitu menetapkan langkah kerja sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan program kegiatan dan berusaha mewujudkan cita dan mimpi yang ingin dicapai.
5. **REFLEKSI DAN EVALUASI** yaitu kegiatan refleksi dan evaluasi atas setiap capaian yang telah dilakukan, potensi tambahan yang muncul dan membaca kemungkinan tingkat kesuksesan kegiatan. Melalui kegiatan ini, setiap pendamping akan memahami hal yang perlu ditingkatkan dan perlu dibenahi dengan baik.

E. Langkah-Langkah

Langkah teknis yang harus dilakukan peserta KKM-DR UIN Mengabdi 2021 dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di masyarakat yaitu melakukan observasi, dokumentasi, dan interview dalam rangka mengakomodir harapan masyarakat mengacu pada potensi yang tersedia, yang selanjutnya diwujudkan dengan tindakan melalui berbagai program yang terdokumentasi pada rencana program.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pencarian data yang dilakukan dengan cara mengamati obyek dan wilayah yang dijadikan lokasi dampingan. Observasi dilakukan untuk memahami tentang fenomena sosial yang ada di lapangan dan menjadi bahan informasi dan pengetahuan peserta KKM-DR untuk melakukan pengabdian masyarakat.

2. Dokumentasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari struktur organisasi desa, program dan kegiatan, dan sebagainya.

3. Interview

Interview merupakan kegiatan pencarian data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan isu dan sasaran pengabdian dengan tujuan agar peserta KKM-DR dapat mengidentifikasi informasi data-data yang dibutuhkan di lokasi pengabdian/pendampingan.

F. Pelaksanaan Program

1. Pelaksaaan program edukasi pencegahan penularan Covid-19

- a) Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan media edukasi spanduk (*contoh spanduk dapat dilihat pada Lampiran 3*).

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dengan mitra kerja di tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN;
- 2) Setelah melakukan komunikasi dengan mitra, mahasiswa melakukan konsultasi dengan DPL;
- 3) Mendesain spanduk beserta muatan pesan yang berisikan tema bahaya Covid-19 sesuai dengan saran dan masukan DPL;
- 4) Mencetak spanduk sesuai ukuran yang ditentukan;
- 5) Memasang spanduk di tempat yang mudah dilihat;
- 6) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.

- b) Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan media edukasi poster (*contoh poster dapat dilihat pada Lampiran 3*)

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan DPL;
- 2) Mendesain poster sesuai tema dengan memperhatikan masukan DPL;
- 3) Memasang/menyebarkan poster setelah mendapat persetujuan dari DPL melalui media sosial Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube;
- 4) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.

- c) Sosialisasi pencegahan penularan Covi-19 dengan menggunakan media edukasi video tutorial.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan DPL;
 - 2) Membuat video tutorial tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dengan memperhatikan masukan DPL
 - 3) Memasang/menyebarkan video tutorial setelah mendapat persetujuan dari DPL di media sosial Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube;
 - 4) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.
- d) Pembuatan video tutorial cara pemakaian hand sanitizer dan penggunaan masker yang benar.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan DPL;
- 2) Mendesain video tutorial tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan memperhatikan masukan DPL
- 3) Memasang/menyebarkan video tutorial setelah mendapat persetujuan dari DPL di media sosial Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube;
- 4) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.

2. Pelaksanaan Program penguatan moderasi beragama

- a) Sosialisasi penguatan moderasi beragama kepada masyarakat melalui media edukasi poster digital (contoh dapat dilihat pada Lampiran 3).

Langkah-kangkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan DPL;
- 2) Membuat desain poster yang bertemakan kebangsaan, toleransi dan pencegahan radikalisme dengan memperhatikan masukan DPL;

Catatan: pilih salah satu dari ketiga tema tersebut

- 3) Memasang/menyebarkan poster setelah mendapat persetujuan dari DPL di media sosial Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube;
- 4) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.

- b) Sosialisasi penguatan moderasi beragama kepada masyarakat melalui media edukasi video pendek

Langkah-kangkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan DPL;
- 2) Membuat video pendek tentang kebangsaan, toleransi dan pencegahan radikalisme dengan memperhatikan masukan DPL;

Catatan: pilih salah satu dari ketiga tema tersebut

- 3) Memasang/menyebarkan video setelah mendapat persetujuan dari DPL di media sosial Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube;
 - 4) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.
- c) Berpartisipasi dalam penyampaian pembelajaran agama Islam yang moderat di komunitas remaja masjid, Madrasah Diniyah (Madin), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) melalui media online atau offline (sesuai dengan kondisi);

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan DPL;
- 2) Mengkomunikasikan program kerja dengan mitra kerja;
- 3) Mendesain model dan isi pembelajaran agama Islam yang moderat;
- 4) Menyampaikan pembelajaran sesuai ketentuan lembaga mitra kerja;
- 5) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.

- d) Berdakwah dalam upaya meningkatkan spiritual keagamaan masyarakat yang moderat bekerjasama dengan ta'mir masjid dan atau ormas yang ada di wilayah masing-masing, baik secara online maupun offline (sesuai dengan kondisi).

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan DPL;
- 2) Mengkomunikasikan materi dakwah kepada mitra kerja;
- 3) Menyampaikan dakwah dalam bentuk khurbah jum'at, pengajian subuh, dll;
- 4) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.

3. Pelaksanaan program peningkatan kualitas produk ekonomi

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Melakukan konsultasi dengan DPL;
- 2) Mengidentifikasi produk olahan lokal;
- 3) Melakukan komunikasi dengan para pihak/pemilik usaha lokal;
- 4) Menyampaikan program-program peningkatan pr0duk lokal;
- 5) Membuat desain pengembangan produk, desain kemasan dan aplikasi pemasaran online;
- 6) Mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan harian dalam *file note*.

4. Program lain yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan keahlian mahasiswa yang terkait dengan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Teknologi Informasi dan Komuniaski (TIK). Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pemerintahan desa tempat tinggal mahasiswa seperti pengembangan profile desa, pengembangan website desa, dan desain kantor desa atau kelurahan

BAB IV

PELAPORAN, EVALUASI HASIL DAN PENILAIAN

A. Pelaporan

Setelah melaksanakan program KKM-DR, mahasiswa diwajibkan membuat:

1. Laporan individu. Laporan individu merupakan bentuk laporan setiap peserta KKM-DR yang dibuat dalam bentuk essay berisi berita (news)/catatan lapangan yang diterbitkan dalam format **e-book (buku bunga rampai)** secara berkelompok dalam 1 (satu) DPL.
2. Laporan dikumpulkan dalam bentuk soft file setelah memperoleh pengesahan dari DPL. Laporan dikumpulkan melalui website LP2M paling lambat 1 (satu) minggu setelah penarikan. Soft file dalam satu folder yang terdiri dari dokumen media edukasi video pendek dan gambar tentang pencegahan Covid-19 dan moderasi beragama, foto kegiatan KKM-DR, dan essay dalam format e-book.

Catatan: foto kegiatan KKM-DR dialmpirkan pada halaman belakang e-book

B. Evaluasi Hasil

1. Sistem evaluasi dilakukan oleh DPL melalui kegiatan monitoring dan refleksi pelaksanaan KKM-DR.
2. Evaluasi kinerja keseluruhan KKM-DR dilakukan melalui review atas seluruh penugasan KKM-DR Mahasiswa, baik laporan individu maupun laporan kelompok.
3. Review e-book dilakukan oleh tim dari LP2M.

C. Penilaian

Sistematika penilaian KKM-DR UIN Mengabdi Tahun 2021 sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai maksimum
1	Nilai dari mitra KKM-DR (Kepala Desa/Kepala Dusun, Ta'mir Masjid, Kepala Sekolah dan mitra kerja lainnya)	40
2	Nilai dari DPL: - Penilaian kegiatan pembekalan dan perencanaan program - Penilaian ketercapaian program - Penilaian laporan individu	60
TOTAL		100

Penentuan penetapan nilai akhir peserta KKM-DR sesuai dengan pedoman penilaian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021 (Format penilaian **Lampiran 5**).

BAB V

PENUTUP

Dengan ditetapkannya Pedoman Pelaksanaan KKM-DR UIN Mengabdi Tahun 2021 bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2020/2021, maka kami berharap seluruh rangkaian kegiatan KKM-DR UIN Mengabdi Tahun 2021 yang telah diprogram, dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dapat dimonitoring dan dievaluasi secara terarah dan sistematis, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaannya.

Bagi DPL yang berperan dalam kegiatan KKM-DR UIN Mengabdi ini, diharapkan dapat memberikan bimbingan dengan mekanisme yang tertuang pada buku ini, sekalipun demikian disadari bahwa buku Pedoman Pelaksanaan KKM-DR UIN Mengabdi Tahun 2021 ini masih perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan tuntutan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi, mohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan kegiatan selanjutnya.

Referensi Bacaan Bagi Mahasiswa

Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, cet. Pertama, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019

Christoper Dureau, *Pembaru Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, Ali bahasa Budhita Kismadi, Australia: Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS), 2013

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wwaba Corona Virus Desease (Covid 19)

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2974 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama

Lampiran 1. Format Jadwal Pelaksanaan Program Dan Kegiatan KKM-DR

JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM DANKEGIATAN KKM-DR

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Fakultas :
Lokasi KKM :

No	Tanggal	Program	Kegiatan	Sasaran/tempat	Mitra	Output
1	Minggu ke-1 Tanggal....s.d.....					
2	Dst...					
3						
4						

Catatan: pelaksanaan program dan kegiatan dibuat dalam format mingguan

Mengetahui/Menyetujui
DPL,

.....
NIP

Lampiran 2. File Note/Jurnal Harian

FILE NOTE/JURNAL HARIAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Fakultas :
Lokasi KKM :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
6				
.....				

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

Lampiran 3. contoh konten poster atau spanduk moderasi beragama



Contoh poster atau spanduk dengan konten Covid-19



Lampiran 4. Format Artikel

KETIK JUDUL ARTIKEL ANDA (maksimal 15 kata)

Nama Penulis

Afiliasi Penulis (Institusi/Universitas, dll.)

*E-mail: email penulis

ABSTRAK

Ketik abstrak bahasa Indonesia di sini. Abstrak menggunakan font Times New Roman 10. Abstrak terdiri atas: pokok permasalahan, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bentuk satu paragraf, tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan/akronim, dan tanpa footnote. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak bukan merupakan hasil copy paste dari kalimat yang ada dalam isi naskah. Isi abstrak bahasa Indonesia maksimal 250 kata.

Kata kunci: kata kunci satu; kata kunci dua; kata kunci tiga; dst (bahasa Indonesia minimal 3 kata kunci dan maksimal 5 kata kunci)

PENDAHULUAN

Isi pendahuluan adalah hal mendasar atau urgensi permasalahan yang melatarbelakangi ditulisnya kajian/penelitian, ditulis dengan font Times New Roman 11 dan tanpa footnote.

METODE

Isi metode kajian adalah teknik pengumpulan data, sumber data, cara analisis data, uji korelasi, dan sebagainya, ditulis dengan font Times New Roman 11. Dalam bab ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data/uji korelasi dan tanpa footnote.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Bahasan utama berisi hasil dan pembahasan, ditulis dengan font Times New Roman 11. Hasil bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah/dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Pembahasan adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isi hasil dan pembahasan mencakup pernyataan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan sebagainya. (tanpa footnote). Bagian ini berisi sub-bahasan utama ditulis dengan font Times New Roman 11. Sub-bahasan ditulis secara sistematis. Diharapkan penomoran dalam sub-bahasan jangan ditulis terlalu banyak.

Tabel dan gambar disertai dengan nama tabel dan gambar lengkap dengan sumbernya

SIMPULAN

Isi simpulan ditulis Times New Roman 11. Simpulan merupakan ikhtisar dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu, tetapi hasil dari analisis/uji korelasi data yang dibahas.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Saran dan ucapan terimakasih bersifat optional (jika ada), ditulis satu paragraf dengan font Times New Roman 11.

DAFTAR PUSTAKA

Isi daftar pustaka ditulis dengan font Times New Roman 11 dan ditulis 1 spasi. Daftar pustaka merupakan sumber acuan/rujukan yang dijadikan bahan kutipan penulisan naskah.

Penulisan daftar pustaka menggunakan aturan American Psychological Association (APA) Style. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal, laporan penelitian, dan makalah prosiding. (penyitiran jurnal Dharmakarya minimal 2 sitiran). Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber internet. Sebaiknya penulisan kutipan menggunakan aplikasi reference manager Mendeley.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Alam, A. 2019. *Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat*. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.

ASTM Intenational. 2012. *Measuring the Dynamics Characteristics of Amusement Rides and Devices*, Practice for, F.2137 (15.07). USA.

Badan Standardisasi Nasional. 2011. *Alas Kaki-Metode Uji Sepatu-Kekuatan Rekat Bagian Atas Sepatu dengan Sol*. Adopsi SNI ISO 17708:2011. Jakarta.

Suwahyono, N. 2014. *Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia*. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.

Lampiran 5. Formulir Penilaian

PETUNJUK TEKNIS FORMULIR PENILAIAN KINERJA MAHASISWA KKM-DR OLEH MITRA KERJA

Berikan skor penilaian terhadap performa/kinerja mahasiswa KKM-DR selama pengabdian masyarakat berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

SKOR	Keterangan
5	Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan
4	Baik/Berperan dengan Baik/Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan
1	Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Keterangan Komponen Penilaian:

A	Kedisiplinan peserta KKM
B	Kepatuhan melaksanakan tata tertib, serta aturan desa lainnya (norma)
C	Kerjasama dengan warga dan tokoh masyarakat
D	Peran dan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan
E	Tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan

FORM PENILAIAN PERANGKAT DESA/KELURAHAN (PDK) KKM-DR UIN MENGABDI 2021

Lokasi KKM-DR :

 Kecamatan :
 Kabupaten :
 Propinsi :

No	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai (Jumlah x 4)
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
dst								

Keterangan: Komponen Penilaian	
A	Kedisiplinan peserta KKM
B	Kepatuhan tinggal di lokasi dan melaksanakan tata tertib, serta aturan desa lainnya (norma)
C	Kerjasama antara mahasiswa dengan warga dan tokoh masyarakat
D	Peran dan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan Kemasyarakatan
E	Tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan kemasyarakatan

Keterangan: Skor penilaian	
5	Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan
4	Baik/Berperan dengan Baik/Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan
1	Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

.....2021

.....

PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN DPL KKM UIN MENGABDI 2021

1. Isilah nama peserta KKM pada kolom yang tersedia
2. Berikan skor penilaian terhadap performa/kinerja peserta KKM selama kegiatan KKM berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

SKOR	Keterangan
5	Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan
4	Baik/Berperan dengan Baik/Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan
1	Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Keterangan: Komponen Penilaian	
A	Aktif dalam mendapatkan data survey tentang potensi dan problematika desa
B	Kemampuan dalam mengolah dan menyajikan data survey
C	Kehadiran dalam kegiatan pembekalan
D	Penguasaan materi dan kemampuan menyusun program kerja
E	Relevansi keilmuan dengan rencana program
F	Keaktifan dan ketercapaian dalam pelaksanaan program
G	Kedisiplinan dan kepribadian (etika) selama kegiatan di lapangan
H	Kerjasama dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program
I	Pelaporan individu
J	File note/jurnal harian
K	Dokumentasi laporan

FORMULIR PENILAIAN DPL KKM UIN MENGABDI 2021

No	Nama	Lokasi KKM-DR	Komponen Penilaian										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2)
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
Dst														

Keterangan: Komponen Penilaian

A	Aktif dalam mendapatkan data survey tentang potensi dan problematika desa
B	Kemampuan dalam mengolah dan menyajikan data Survey
C	Kehadiran dalam kegiatan pembekalan
D	Penguasaan materi dan kemampuan menyusun program kerja
E	Relevansi keilmuan dengan rencana program
F	Keaktifan dan ketercapaian dalam pelaksanaan program
G	Kedisiplinan dan kepribadian (etika) selama kegiatan di lapangan
H	Kerjasama dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Program
I	Pelaporan individu
J	File note/jurnal harian
K	Dokumentasi laporan

.....2021

.....

**FORMULIR PENILAIAN AKHIR KKM UIN MENGABDI 2020
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

No	Nama	Lokasi KKM-DR	PENILAIAN		NILAI KKM	NILAI AKHIR*
			DPL (60%)	Mitra Kerja (40%)		
1						
2						
3						
4						
dst						

Keterangan:

*Nilai akhir berupa huruf sesuai dengan aturan pada buku pedoman pendidika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018

.....2021

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)